

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. A. (2019). *Perilaku Kesehatan Anak Sekolah*. Jember: Pustaka Abadi.
- Arisman. (2014). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Baculu, E. P. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi pada Anak Balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Promotif*, 7(1), 14–17.
- Budiyanto, Agus Krisno. (2002). *Gizi dan Kesehatan*. Malang: Penerbit Bayu Media.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). Petunjuk Teknis Tatalaksana Anak Gizi Buruk. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Embleton, N. D., Wood, C. L., & Tinnion, R. J. (2013). Catch Up Growth And The Developmental Origins Of Health And Disease (Dohad) In Preterm Infants. In *Nutrition For The Preterm Neonate: A Clinical Perspective*. https://doi.org/10.1007/978-94-007-6812-3_14
- Furqan, M., Faridi, A., Birwin, A., Susanti, E., & Zar, R. (2020). Hubungan PMBA, Pengetahuan Gizi, Asupan Makan dan Status Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 90–94. <https://doi.org/10.31983/jrg.v8i2.6300>
- Gobel, B., Kandou, G. D., & Asrifuddin, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Ratatotok Timur. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 62–67.
- Halim, F., Ermiati, Sari, E.A., 2021. Factors of Stunting in Toddlers: A Literature Review. *Journal of Nursing Care* 4(1), 285-294. <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i1.27498>
- I. R. Ramadani, R. Rahmawati, & A. Hoyyi. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gizi Buruk Balita di Jawa Tengah dengan Metode Spatial Durbin Model. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 333 – 342. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.2.4.333-342>.
- Kemenkes RI. (2010). *Pneumonia Pembunuh Balita No. 1 Di Dunia*. Jakarta.

- Kemenkes RI. (2019). Pedoman Pencegahan Dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Pp. 1–120).
- Kim, K., Shin, S.C., Shim, J.E., 2015. Nutritional Status Of Toddlers And Preschoolers According To Household Income Level: Overweight Tendency And Micronutrient Deficiencies. *Nutrition Research and Practice* 9(5), 547-553. <https://doi.org/10.4162/nrp.2015.9.5.547>
- Mardalena, I. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Penerjemah Astrid Savitri. Penerbit Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Marut, Ursula Dianita. (2007). Aspek Sosial Ekonomi dan Kaitannya dengan Masalah Gizi Kurang di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2(3).
- Nasution, G. T. D., Sobana, S. A., & Lubis, L. (2020). Karakteristik Anak Epilepsi Di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Cileunyi Bandung tahun 2018. *Bali Anatomy Journal*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36675/baj.v3i1.36>
- Par'i, H.M. (2016). *Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: EGC.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Solihin Pujiadi. (2005). Ilmu Gizi Klinis pada Anak Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; p. 96-137.
- Suhaimi, M. L., Syarif, I., Chundrayetti, E., & Lestari, R. (2025). Faktor Risiko Terjadinya Epilepsi pada Anak Palsi Serebral. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 225–229. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i2.1282>
- WHO.(2011).*Global Action Plan for the Prevention and Control of Pneumonia (GAPP)*. Genewa: WHO Press.